

# DAILY MARKET RECAP

12 AUGUSTUS 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mempertahankan penguatannya. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah meningkatnya tensi antara AS-China serta optimisme dari pertimbangan Presiden Trump untuk menurunkan pajak atas *capital gain*. Kekhawatiran pasar atas pengeluaran stimulus baru dari AS membawa Bursa Saham Wall Street pada zona negatif.

Kurs USD/IDR | 14.850 | Kurs EUR/USD | 1,1718 | IHSG per 11 AUG 2020 | 5.190,17 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	0,60

\*AUG-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	10-Aug	11-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,74	6,73	(0,19)
Indonesia USD 10yr	2,02	2,03	0,20
US Treasury 10yr	0,58	0,64	11,46

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3,9985	0,1083
1 Mth	4,0823	0,1683
3 Mth	4,3485	0,2569
6 Mth	4,5542	0,3331
1 Yr	4,7523	0,4554

**Bursa Saham Dunia**

	10-Aug	11-Aug	%Change
IHSG	5.157,83	5.190,17	0,63
LQ 45	806,90	812,30	0,67
S&P 500 (US)	3.360,47	3.333,69	(0,80)
Dow Jones (US)	27.791,44	27.686,91	(0,38)
Hang Seng (HK)	24.377,43	24.890,68	2,11
Shanghai Comp (CN)	3.379,25	3.340,29	(1,15)
Nikkei 225 (JP)	-	22.750,24	-
DAX (DE)	12.687,53	12.946,89	2,04
FTSE 100 (UK)	6.050,59	6.154,34	1,71

**Cross Currencies**

	11-Aug-20	12-Aug-20	% Change
USD/IDR	14.800	14.850	0,34
EUR/IDR	17.386	17.401	0,09
JPY/IDR	139,63	139,18	(0,32)
GBP/IDR	19.375	19.343	(0,17)
CHF/IDR	16.169	16.154	(0,09)
AUD/IDR	10.613	10.578	(0,33)
NZD/IDR	9.784	9.719	(0,67)
CAD/IDR	11.102	11.133	0,29
HKD/IDR	1.910	1.916	0,34
SGD/IDR	10.781	10.800	0,18

**Major Currencies**

	11-Aug-20	12-Aug-20	% Change
EUR/USD	1,1747	1,1718	(0,25)
USD/JPY	106,00	106,70	0,66
GBP/USD	1,3092	1,3026	(0,50)
USD/CHF	0,9157	0,9194	0,41
AUD/USD	0,7172	0,7124	(0,67)
NZD/USD	0,6611	0,6544	(1,01)
USD/CAD	1,3332	1,3336	0,03
USD/HKD	7,7501	7,7502	0,00
USD/SGD	1,3728	1,3749	0,15

**FX**

EUR sempat menguat di sesi perdagangan Eropa Selasa kemarin pasca ZEW Survey *Economic Sentiment* naik ke angka 71,5 melebihi ekspektasi 58. Hal ini dipengaruhi oleh sentimen positif pasar yang menilai Eropa dapat menangani masalah perlambatan ekonomi akibat virus corona jauh lebih baik dibandingkan AS. Sementara itu GBP juga mencapai level tertingginya dalam 5 bulan terakhir dipengaruhi oleh pelemahan USD di sesi perdagangan AS kemarin meskipun data ketenagakerjaan Inggris kurang baik dimana klaim pengangguran mencapai 94,4K jauh dari ekspektasi 10K. Hari ini pelaku pasar menanti data GDP UK dan CPI AS. USD sendiri mempertahankan penguatannya pada hari Selasa kemarin karena investor bergantung pada harapan kesepakatan stimulus di Washington dan imbal hasil obligasi AS yang rebound dari posisi terendah selama beberapa bulan. Indeks dolar melonjak kembali ke 93,57 USD dari level terendah dua tahun hari Jumat di 92,5. Rupiah berada di bawah tekanan dalam perdagangan hari Selasa kemarin meskipun ada upaya Bank Sentral untuk menahan spot di 14.585. Pasar antar bank mengabaikan intervensi Bank Sentral di mana sebagian besar spot diperdagangkan antara 14.750-14.780. Di sore hari, spot naik sedikit lebih tinggi di 14.790 tetapi gagal menyentuh 14.800. Spot ditutup pada 14.775-14.785. Hari ini spot dibuka di 14.780-14.830.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Permintaan lelang yang sangat besar mencapai Rp 106 triliun, dan jumlah total yang diserap adalah Rp 22 triliun. Likuiditas besar-besaran dari dalam negeri mendukung pasar, terutama kurva jangka menengah dengan tenor 5 tahun diperdagangkan hampir di level 5,8% dan 10 tahun di level 6,71%. Kurva masih pada nada *bullish*.

**Pasar Saham**

Pada penutupan Selasa, 11 Agustus 2020, IHSG mencatatkan penguatan sebesar +0,627% dan berakhir pada level 5.190,166. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penguatan IDX30 (+0,68%) yang sedikit lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan di sektor properti sebesar +1,60%, aneka industri mengalami kenaikan sebesar +1,55% dan sektor finansial mencatatkan peningkatan sebesar +1,36%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona negatif, sektor infrastruktur melemah sebesar -0,67%, sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar -0,37% dan sektor perdagangan melemah sebanyak -0,15%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 703,34 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah meningkatnya tensi antara AS-China serta penguatan Index berjangka AS yang didorong dengan pertimbangan President Trump untuk memotong pajak atas *capital gain*. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona negatif ditengah kekhawatiran bahwa pengeluaran paket stimulus baru dari Washington tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia